

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Design Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan metode *Cohort Retrospektif*.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Data penelitian di ambil di *Cleft Lip and Palate (CLP) Center* Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2011-2015. Penelitian dilakukan bulan Mei 2018.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien sumbing bibir yang telah dilakukan tindakan operasi di *Cleft Lip and Palate CLP Center* Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2011-2015 sebanyak 750.

4.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan adalah seluruh pasien sumbing bibir yang telah dilakukan tindakan operasi sebanyak 43.

4.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*.

4.3.4 Karakteristik Sampel Penelitian

4.3.4.1 Karakteristik Inklusi

- Pasien sumbing bibir *unilateral*
- Data pasien lengkap (data dasar)
 - Foto pre-operasi
 - Foto pasca operasi
 - Sudah lepas jahitan
- 1 Operator tetap
- 1 Teknik operasi tetap
- Usia 3 bulan – 5 tahun

4.4 Variabel Penelitian

4.4.1 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas *scar* pasca operasi.

4.4.2 Variabel Bebas






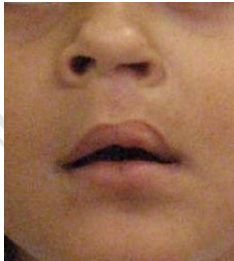



Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat keparahan sumbing bibir *unilateral* pre-operasi.

4.5 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara Pengukuran	Kategori	Skala Ukur Variabel
1.	Tingkat keparahan sumbing bibir	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat keparahan sumbing bibir yang diukur menggunakan skor penilaian subjektif. Tingkat keparahan sumbing bibir dibagi menjadi 3: Ringan: sumbing bibir inkomplit (jembatan jaringan sampai dengan tepi vermillion) - Sedang: sumbing bibir dapat komplit (distorsi ala nasi minimal) atau inkomplit (jembatan jaringan hanya pada nasal sill) - Berat: sumbing bibir komplit (distorsi ala nasi tampak nyata) 	<ul style="list-style-type: none"> - Ringan - Sedang - Berat 	Melihat dokumentasi foto riwayat pasien yang tercantum dalam rekapan dari CLP Center FK UMM tahun 2014-2015.	<ul style="list-style-type: none"> - Ringan - Sedang - Berat 	Ordinal
2.	Kualitas Scar	Kualitas Scar yang tampak pada pasien pasca operasi. Penilaian secara subjektif dengan hasil total dari setiap indikator seperti <i>hypertrophy</i> (peninggian), <i>discoloration</i> (perbedaan warna antara scar dan warna kulit), <i>spreading</i> (pelebaran) dan <i>suture marks</i> (bekas jahitan)	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Hypertrophy</i> (peninggian) - <i>Discoloration</i> (perbedaan warna scar dan warna kulit) - <i>Spreading</i> (pelebaran scar) - <i>Suture marks</i> (bekas jahitan) 	Melihat foto riwayat pasien yang tercantum dalam rekapan dari CLP Center FK UMM tahun 2014-2015.	<ul style="list-style-type: none"> - Buruk: 0-3 - Sedang: 4-6 - Baik: 7-8 	Ordinal
3.	<i>Hypertrophy</i> (peninggian)	Terdapat gambaran <i>Hypertrophy</i> (peninggian) scar pada pasien sumbing bibir pasca operasi.	<ul style="list-style-type: none"> - Tampak nyata - Sedang - tidak tampak nyata 	Melihat foto riwayat pasien yang tercantum dalam rekapan dari CLP Center FK UMM tahun 2014-2015	<ul style="list-style-type: none"> - Tampak nyata: 0 - Sedang: 1 - Tidak tampak nyata: 2 	Ordinal
4.	<i>Discoloration</i> (perubahan warna)	Terdapat gambaran <i>Discoloration</i> (perubahan warna) scar dengan warna kulit sekitarnya pada pasien sumbing bibir pasca operasi.	<ul style="list-style-type: none"> - Tampak nyata - Sedang - tidak tampak nyata 	Melihat foto riwayat pasien yang tercantum dalam rekapan dari CLP Center FK UMM tahun 2014-2015	<ul style="list-style-type: none"> - Tampak nyata: 0 - Sedang: 1 - Tidak tampak nyata: 2 	Ordinal
5.	<i>Spreading</i> (pelebaran)	Terdapat gambaran <i>Spreading</i> (pelebaran) scar sehingga tidak sesuai dengan luka insisi pada pasien sumbing bibir pasca operasi	<ul style="list-style-type: none"> - Tampak nyata - Sedang - tidak tampak nyata 	Melihat foto riwayat pasien yang tercantum dalam rekapan dari CLP Center FK UMM tahun 2014-2015	<ul style="list-style-type: none"> - Tampak nyata: 0 - Sedang: 1 - Tidak tampak nyata: 2 	Ordinal
6.	<i>Suture marks</i> (bekas jahitan)	Terdapat gambaran <i>Suture marks</i> (bekas jahitan) pada pasien sumbing bibir pasca operasi.	<ul style="list-style-type: none"> - Tampak nyata - Sedang - tidak tampak nyata 	Melihat foto riwayat pasien yang tercantum dalam rekapan dari CLP Center FK UMM tahun 2014-2015	<ul style="list-style-type: none"> - Tampak nyata: 0 - Sedang: 1 - Tidak tampak nyata: 2 	Ordinal

Tabel 4.2 Gambaran Indikator Kualitas *Scar*

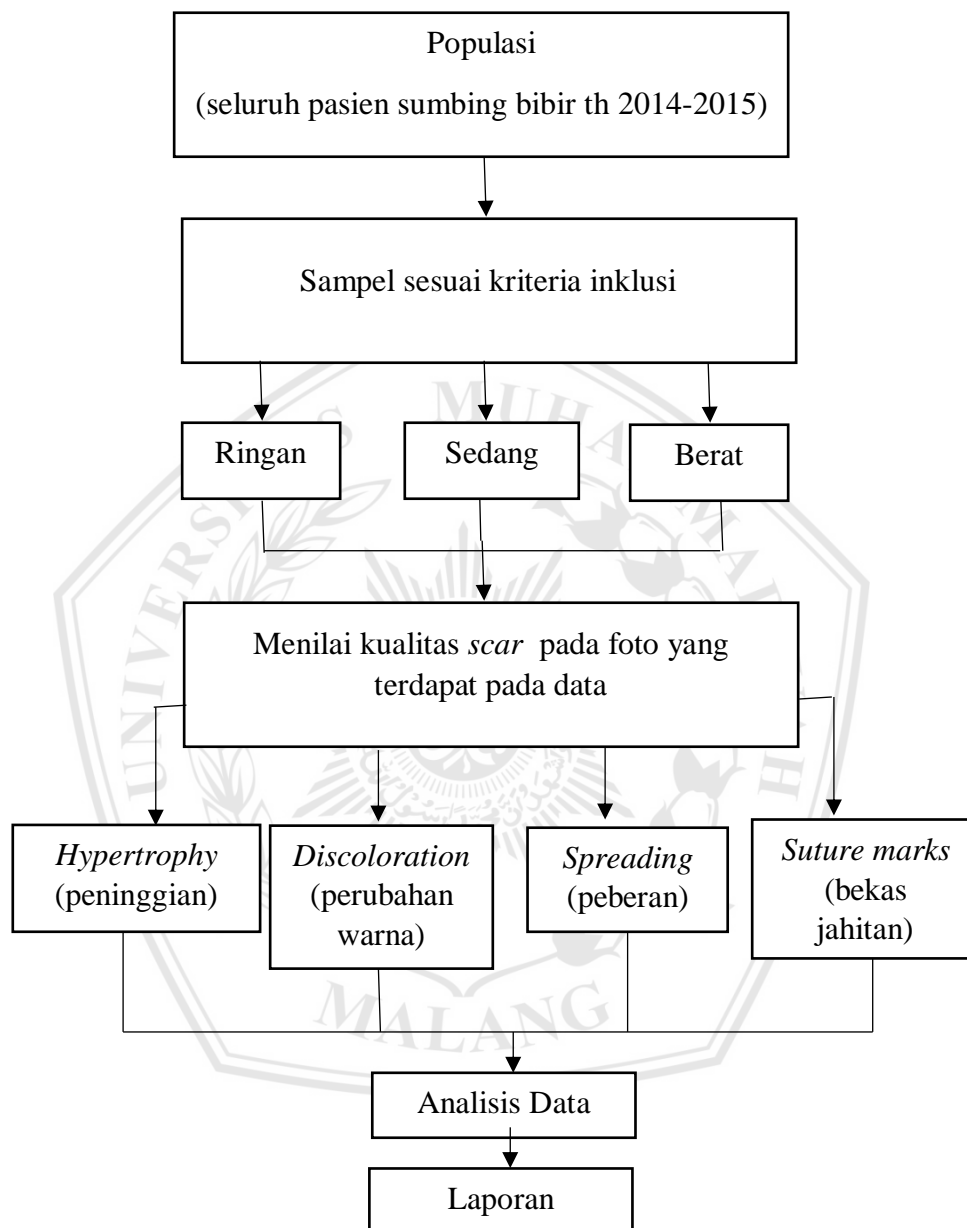
Indikator	Tampak Nyata: 0	Sedang: 1	Tidak Tampak Nyata: 2
<i>Hypertrophy</i> (Peninggian)			
<i>Discoloration</i> (Perubahan Warna)			
<i>Spreading</i> (Pelebaran)			
<i>Suture Marks</i> (Bekas Jahitan)			

4.6 Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu rekam medis tahun 2011-2015 yang didapat dari CLP *Center* Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Malang.

4.7 Prosedur Penelitian

4.7.1 Alur Penelitian



Gambar 4.1 Alur Penelitian

4.7.2 Prosedur Pengambilan dan Pengambilan Data

Dimulai dengan pengambilan sampel penderita sumbing yang terdaftar di CLP *Center* di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2011-2015 yang sesuai dengan kriteria inklusi. Setelah itu dilakukan pemilahan kategori tingkat keparahan dari sumbing bibir *unilateral* sebelum operasi. Kemudian melakukan penilaian hasil operasi, yang dinilai adalah empat indikator kualitas dari *scar* pasca operasi pasien sumbing bibir *unilateral*. Pengolahan dapat dilakukan apabila data yang dibutuhkan telah lengkap, sehingga dapat ditarik kesimpulan semakin parah sumbing bibir sebelum operasi, maka kualitas *scar* yang didapat setelah operasi semakin buruk.

4.7.3 Analisis Data

Penelitian ini memakai uji analisis korelasi yaitu *Spearman* dengan syarat nilai $P < 0,05$ maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan